

Pengembangan Kapasitas SDM dan Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Potensi UMKM Desa Sukamukti

Human Resource Capacity Development and Entrepreneurship Education in Increasing the Potential of MSMEs Desa Sukamukti

Hilmiana ^{1*}

Adhitya Nisrina Putri ²

Arthamevia Najwa Soraya ³

Britania Angela Ibrani ⁴

Rahmatania ⁵

Salsabila Iftikhar Imana ⁶

Syahra Aliva Winma ⁷

Dara Sagita Triski ⁸

^{1*}Department of Management Science, Padjadran University, Bandung, Indonesia

²Department of English Literature, Padjadran University, Bandung, Indonesia

³Department of Mathematics, Padjadran University, Bandung, Indonesia

⁴Department of Communication Management, Padjadran University, Bandung, Indonesia

⁵Department of Psychology, Padjadran University, Bandung, Indonesia

⁶Department of Agribusiness, Padjadran University, Bandung, Indonesia

⁷Department of Agricultural Industrial Technology, Padjadran University, Bandung, Indonesia

⁸Department of Management, Padjadran University, Bandung, Indonesia

email: hilmiana@unpad.ac.id

Kata Kunci

UMKM

Lapangan pekerjaan

Edukasi Kewirausahaan

Keywords:

MSME

Job Field

Entrepreneurship Education

Received: December 2025

Accepted: March 2026

Published: May 2026

Abstrak

Desa Sukamukti memiliki potensi besar dalam sektor UMKM yang berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengembangan UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait kualitas SDM serta keterbatasan jenis pekerjaan yang tersedia bagi masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pelaku usaha, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengembangan peluang kerja. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan kapasitas kewirausahaan dan keterampilan kerja yang lebih relevan dengan perkembangan ekonomi lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas SDM dan mengembangkan potensi UMKM di Desa Sukamukti melalui edukasi kewirausahaan dan pelatihan keterampilan kerja. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur terhadap lima pelaku UMKM lokal, yang meliputi usaha kuliner, toko material, usaha laundry kiloan, jasa wedding organizer, dan apotek. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha menghadapi tantangan dalam pengelolaan bisnis, khususnya dalam aspek manajerial dan pemasaran digital. Melalui kegiatan edukasi kewirausahaan dan pelatihan pra-kerja, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan usaha, peluang kerja, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui edukasi dan pelatihan dapat menjadi salah satu strategi dalam memperkuat pengembangan UMKM dan memperluas peluang kerja masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui umpan balik peserta dan pengamatan terhadap peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan usaha dan peluang kerja, yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam mengembangkan usaha secara mandiri.

Abstract

Sukamukti Village has significant potential in the MSME sector, which plays a crucial role in creating jobs and improving community welfare. However, MSME development in this village still faces various obstacles, particularly related to the quality of human resources and the limited number of jobs available to the community. Based on initial observations and interviews with business owners, it was found that most MSME owners still face limitations in business management, particularly in digital marketing and job development. This condition indicates that a community needs to improve its entrepreneurial capacity and job skills more relevant to local economic development. This activity aims to improve human resource capacity and develop the potential of MSMEs in Sukamukti Village through entrepreneurship education and job skills training. The method used was a qualitative approach, including field observations and structured interviews with five local MSME owners across culinary businesses, material stores, laundry businesses, wedding organizers, and pharmacies. The results of the activity showed that most business owners face challenges in business management, particularly in managerial and digital marketing areas. Through entrepreneurship education and pre-employment training, the community gained an understanding of business management, job opportunities, and the use of digital technology to support business activities. The conclusions of this activity indicate that increasing human resource capacity through education and training can be a strategy for strengthening MSME development and expanding community employment opportunities. This activity was evaluated through participant feedback and observations, indicating increased community knowledge and readiness to develop independent businesses.



© 2026 Hilmiana, Adhitya Nisrina Putri, Arthamevia Najwa Soraya, Britania Angela Ibrani, Rahmatania, Salsabila Iftikhar Imana, Syahra Aliva Winma, Dara Sagita Triski. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i5.11617>

How to cite: Hilmiana., Putri, A. N., Soraya, A. N., Ibrani, B. A., Rahmatania., Imana, S. I., Winma, S. A., Triski, D. S. (2026). Pengembangan Kapasitas SDM dan Edukasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Potensi UMKM Desa Sukamukti. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(5), 1582-1586. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i5.11617>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal (Tambunan, 2019; OECD, 2021). Di Indonesia, UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan menjadi sumber penghidupan bagi sebagian besar masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan (Suryana, 2014; Fadilah *et al.*, 2021). Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis masyarakat. Desa Sukamukti yang terletak di Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui berbagai jenis kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Beberapa usaha yang berkembang di desa ini antara lain usaha kuliner, toko material, usaha *laundry* kiloan, serta berbagai jenis usaha jasa lainnya. Keberadaan UMKM tersebut tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga berpotensi membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar (Hanim, 2018). Meskipun demikian, potensi tersebut belum berkembang secara optimal karena masih terdapat berbagai keterbatasan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di tingkat desa. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat sasaran adalah keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam aspek manajemen usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan bisnis. Keterbatasan kompetensi tersebut menyebabkan rendahnya produktivitas usaha dan terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam memperluas pasar serta meningkatkan daya saing usaha (Sarwono, 2015; Kristiana *et al.*, 2020). Selain itu, jenis pekerjaan yang tersedia dalam kegiatan UMKM di Desa Sukamukti masih relatif terbatas dan sebagian besar bersifat teknis. Kondisi ini menyebabkan peluang kerja yang tersedia bagi masyarakat desa menjadi kurang beragam, sehingga belum mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang berbeda. Diversifikasi jenis pekerjaan dan peningkatan kapasitas keterampilan masyarakat menjadi aspek penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan (Hanim, 2018; Setiawan *et al.*, 2021). Menurut (Kristiana *et al.*, 2020), pendekatan kualitatif sangat efektif untuk mengidentifikasi masalah yang kompleks dalam pengelolaan UMKM dan merumuskan solusi yang berbasis pada kebut uhan lokal. Dengan demikian, kegiatan KKN-PPM ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada implementasi solusi yang dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat Desa Sukamukti. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta penguatan kemampuan kewirausahaan masyarakat. Program edukasi kewirausahaan dan pelatihan keterampilan kerja menjadi salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan (*entrepreneurship education dan capacity building*) (Fadilah *et al.*, 2021; OECD, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta mengembangkan potensi UMKM di Desa Sukamukti melalui program edukasi kewirausahaan dan pelatihan pra-kerja bagi masyarakat usia produktif. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung pengelolaan usaha secara lebih profesional serta membuka peluang kerja baru di tingkat lokal. Adapun keterbaruan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pendekatan integratif yang menggabungkan identifikasi potensi UMKM lokal dengan program edukasi kewirausahaan serta pelatihan pra-kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan pelaku usaha, tetapi juga pada pengembangan keterampilan masyarakat yang dapat mendukung penciptaan peluang kerja baru dan penguatan ekosistem usaha di tingkat desa. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas UMKM berbasis komunitas serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sukamukti secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di Desa Sukamukti, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Sasaran kegiatan adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta masyarakat usia produktif di RW 03 Desa Sukamukti. Jumlah UMKM yang terlibat sebanyak lima unit usaha, yaitu usaha nasi padang, toko material, usaha *laundry* kiloan, Sugih *Wedding*, dan apotek. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dukungan pemerintah Desa Sukamukti sebagai mitra yang membantu koordinasi dan pelaksanaan program di masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi UMKM serta kebutuhan masyarakat terkait pengembangan usaha. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan pelaku UMKM serta kegiatan edukasi kewirausahaan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan peluang kerja (*entrepreneurship education*). Evaluasi kegiatan dilakukan melalui umpan balik dari peserta serta pengamatan terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan usaha dan peluang kerja. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan mendukung pengembangan UMKM di Desa Sukamukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa program edukasi kewirausahaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat terkait pengelolaan usaha dan peluang kerja. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang melibatkan pelaku UMKM serta masyarakat usia produktif di Desa Sukamukti.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan pada tanggal 13, 16, dan 17 Januari 2025. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi UMKM serta permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Sukamukti. Observasi dilakukan dengan mencatat jenis usaha yang berpotensi meningkatkan lapangan pekerjaan di masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dipilih lima UMKM sebagai sasaran kegiatan yaitu usaha nasi padang, toko material, usaha *laundry* kiloan, Sugih *Wedding*, dan apotek. Selain itu, tim juga melakukan diskusi untuk menentukan fokus kegiatan serta menyusun daftar pertanyaan wawancara yang mencakup aspek manajerial, pemasaran, dan ketenagakerjaan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi usaha masyarakat sehingga program edukasi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 18 dan 19 Januari 2025 melalui kegiatan wawancara langsung dengan lima pelaku UMKM di RW 03 Desa Sukamukti. Wawancara dilakukan menggunakan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi mengenai lama usaha, jumlah tenaga kerja, sistem kerja, serta kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha mereka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, terutama pada aspek manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengelolaan tenaga kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku usaha masih membutuhkan peningkatan kapasitas dalam pengelolaan bisnis agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas kewirausahaan dan keterampilan manajerial pelaku UMKM berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha dan daya saing bisnis di tingkat lokal, (Zimmerer *et al.*, 2008). Selain itu, pelatihan kewirausahaan dan peningkatan literasi bisnis juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha secara lebih efektif (*entrepreneurial capacity building*) Hisrich *et al.*, (2017). Respon masyarakat terhadap kegiatan edukasi kewirausahaan yang diberikan menunjukkan hasil yang positif. Peserta kegiatan menyatakan bahwa materi yang diberikan membantu mereka memahami cara mengelola usaha dengan lebih baik,

khususnya dalam hal pengelolaan keuangan usaha, pemasaran produk, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha (*digital marketing*). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam strategi pemasaran dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan Kuratko (2016).

Tahap Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, tim pelaksana merumuskan beberapa rekomendasi program pengembangan kapasitas masyarakat. Program tersebut meliputi pelatihan pra-kerja bagi masyarakat usia produktif serta edukasi kewirausahaan bagi pelaku UMKM. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan usaha dan peluang kerja setelah mengikuti kegiatan edukasi kewirausahaan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep dasar pengelolaan usaha, strategi pemasaran produk, serta peluang pengembangan usaha yang dapat dilakukan di lingkungan desa. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh tim, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Namun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan komunikasi yang lebih interaktif serta penyesuaian metode penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kewirausahaan serta pengelolaan usaha. Program edukasi dan pelatihan yang diberikan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong pengembangan UMKM serta membuka peluang kerja yang lebih luas bagi masyarakat Desa Sukamukti.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM di Desa Sukamukti memiliki potensi besar untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan akibat rendahnya kualitas SDM dan keterbatasan jenis pekerjaan yang ditawarkan. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan langkah-langkah strategis berupa pelatihan pra-kerja dan edukasi kewirausahaan yang berkelanjutan. Pemerintah desa, akademisi, dan pelaku UMKM disarankan untuk bekerja sama dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan. Edukasi berkelanjutan, promosi digital, dan dukungan dari pemangku kepentingan akan mempercepat proses pengembangan UMKM di Desa Sukamukti, sehingga dapat membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, yakni pemerintah desa Sukamukti, pelaku UMKM, serta masyarakat setempat yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- Fadilah, A., Nugroho, R., & Santoso, B. (2021). Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan kewirausahaan untuk pengembangan UMKM berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 12(2), 55–67. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3808>
- Hanim, T. (2018). Diversifikasi pekerjaan dan inklusi sosial: Studi kasus UMKM di daerah pedesaan. *Jurnal Ekonomi Sosial*, 10(1), 78–90. <https://repository.um.ac.id/view/subjects/L1.type.html>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.

- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2020). Digitalisasi UMKM dalam menghadapi era new normal. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 12–23. <https://digilib.uinsgd.ac.id/view/year/2020.html>
- Kuratko, D. F. (2016). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice* (10th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- OECD. (2021). *SME and entrepreneurship outlook 2021*. Paris: OECD Publishing.
- Sarwono, J. (2015). Strategi pengelolaan UMKM dalam meningkatkan daya saing: Perspektif pemasaran dan manajemen keuangan. *Jurnal Manajemen UMKM*, 8(3), 45–59. <https://doi.org/10.55336/jpb.v6i2.380>
- Sari, L., Wijaya, S., & Santoso, D. (2022). Promosi digital dan e-commerce sebagai strategi pemasaran UMKM di era digital. *Jurnal Pemasaran Digital*, 6(1), 56–68. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/5791/4862>
- Setiawan, D., & Alamsyah, F. (2021). Literasi digital dan manajerial UMKM: Solusi untuk pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Digitalisasi Bisnis*, 7(3), 89–101. <http://repository.lppm.unila.ac.id/view/subjects/H1.html>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.